



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 16 September 2020

Halaman: 4

## Pasar Beringharjo Hanya Libur Sehari

JOGJA, Radar Jogja - Meski ditemukan satu pedagang sayur terkonfirmasi positif Covid-19, Pasar Beringharjo sisi timur hanya libur sehari. Hari ini (16/9) direncanakan sudah kembali buka. Setelah dilakukan sterilisasi maksimum di area pasar Beringharjo timur lantai 1 dan 2.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Yuniarto Dwi Sutono mengatakan khusus pasar Beringharjo timur tutup selama satu hari full kemarin (15/9). Meskipun, penyemprotan disinfektan telah rutin dilakukan di 30 pasar sekaligus. "Hari ini tutup, besok (hari ini) kami buka, mudah-mudahan tidak ada penambahan (kasus positif). Kalau ada, kami laporkan ke gugus untuk mengetahui langkah yang harus ditempuh," katanya disela penyemprotan pasar kemarin (15/9).

Yuniarto menjelaskan sebanyak 18 pedagang yang berdekatan dan kontak erat dengan pedagang yang positif sudah dilakukan tracing. Dan masih menunggu hasil. Sejauh ini baru pedagang yang dilakukan tracing. Pun pedagang yang berdekatan kanan kirinya sudah dianjurkan untuk meliburkan diri. Agar melakukan isolasi mandiri selama 14 hari. Anjuran agar tidak berjualan selama kondisi tidak fit atau sakit juga sering disosialisasikan kepada para pedagang.

"Penjual sayuran itu sebenarnya sudah tertib baik, ketika dia bersentuhan itu mungkin belum positif mestinya. Karena ketika sakit sudah mengisolasi mandiri dan dirawat di rumah sakit karena punya penyakit bawaan," ujarnya.

Imbuhnya, sejauh ini upaya penegakan protokol kesehatan Covid-19 di pasar Beringharjo timur khususnya sudah dijalankan sangat ketat sesuai Perwal Kota Jogja 51/2020. Mulai dari mewajibkan pedagang maupun pembeli memakai masker, mencuci



SEMPROT MAKSIMUM: Damkar Kota Jogja menyemprotkan cairan disinfektan di areal Pasar Beringharjo, Jogja, kemarin (15/9). Penyemprotan dilakukan secara maksimum setelah diketahui ada pedagang yang positif Covid-19.

**Hari ini tutup, besok (hari ini) kami buka, mudah-mudahan tidak ada penambahan (kasus positif)."**

**YUNIARTO DWI SUTONO**

tangan, menjaga jarak.

Selain itu, memberikan batasan *physical distancing* dengan tali rafia di setiap lapak pedagang. Adanya titik berdiri maupun alur pengunjung satu arah. Serta pembatasan jam operasional pasar tradisional. Ternyata, hal tersebut tidak bisa 100 persen menjamin pencegahan penyebaran Covid-19. "Tapi harus ada kesadaran dari para pedagang saat melakukan interaksi di masyarakat maupun dengan para pembeli," terangnya yang menyebut pemasok barang yang masuk ke pasar dan awal juga harus membawa surat keterangan sehat ter-

utama dari daerah zona merah.

Ketua Paguyuban Pedagang Ayam Tentrem Pasar Beringharjo Timur lantai 2 Harno mengatakan, pedagang terkonfirmasi positif berusia sekitar 60 tahun itu tertib dalam penegakan protokol kesehatannya. "Kalau di sini salat saja pulang nggak mau di Musala sini. Bawa bekal nasi dari rumah. Ibunya itu tertib sekali," katanya.

Dia menduga yang bersangkutan belum tentu tertular Covid-19 di lingkungan pasar. Karena, menurutnya perempuan 60 tahun tersebut sering melakukan riwayat perjalanan ke luar kota. "Sebelum kena Covid-19 bilang ke saya kalau banyak undangan manten ke luar daerah," ujarnya. Humas Paguyuban Pedagang Ayam Tentrem Pasar Beringharjo Timur lantai 2, Ida Chabibah menambahkan yang bersangkutan sudah lama libur tidak berjualan di pasar karena sakit dan rawat inap di rumah sakit karena asam lambung. (wia/prs/rg)

### Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan                     | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan |              |       |                 |

Yogyakarta, 18 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005